

press release

FOR IMMEDIATE RELEASE

STANDARD CHARTERED BANK SAMBUT HARI AIDS SEDUNIA LAKUKAN EDUKASI KESEHATAN KELUARGA

Gelar program edukasi "Bagaimana saya melindungi diri sendiri dan keluarga dari HIV/AIDS" bagi para ibu-ibu di Jakarta

22 November 2012 - Standard Chartered Bank dalam rangka menyambut hari AIDS se-Dunia tanggal 1 Desember nanti, menggelar program edukasi bertajuk "Bagaimana Saya Melindungi Diri Sendiri dan Keluarga dari HIV/AIDS" bagi sejumlah ibu-ibu rumah tangga di Jakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari program "Living with HIV/AIDS" dari Standard Chartered Bank, bekerjasama dengan Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KNPPA) dan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB). Sejumlah staff Standard Chartered juga menerima pelatihan untuk menjadi kader yang akan melakukan pendidikan serupa di masyarakat luas.

Menurut data resmi dari Kementerian Kesehatan RI, sampai dengan Juni 2011 secara kumulatif jumlah kasus AIDS tercatat sebanyak 26.483 kasus. Dilihat dari kelompok umur, pengidap terbesar pada kelompok umur 20-29 tahun yaitu sebanyak 36,4% disusul dengan kelompok umur 30-39 tahun sebanyak 34,5%. Angka kejadian HIV dan AIDS di kalangan perempuan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, yaitu 13% pada tahun 2011, 21% pada tahun 2007, dan mencapai 33% pada tahun 2010. Naiknya angka penderita HIV ini mencerminkan kebutuhan untuk edukasi perihal virus HIV tersebut serta bagaimana virus itu terinfeksi. Standard Chartered Bank secara global telah bekerjasama dengan Clinton Global Initiative sejak tahun 2007 dan berhasil memberikan edukasi HIV AIDS kepada lebih dari 1,4 juta orang and angka ini terus bertambah setiap harinya.

CEO Standard Chartered Indonesia, Tom Aaker berkata "Kami menyadari betapa pentingnya untuk memperluas edukasi HIV Aids di Indonesia. Mengacu kepada kenaikan penularan infeksi HIV setiap tahunnya dan karena ketidaksiadaannya vaksin untuk menyembuhkan, maka harapan satu-satunya adalah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara pencegahan terjangkitnya virus HIV atau penularannya jika orang tersebut menderita HIV

Positive. Untuk itu, Standard Chartered Bank secara global, disetiap negara dimana kami berada, kami selalu berusaha memberikan sebuah kontribusi nyata untuk edukasi masyarakat luas terhadap HIV AIDS, termasuk di Indonesia.”

Program-program pencegahan ini terbukti efektif dengan dikeluarkan laporan dari World Health Organization (WHO) dan UNAIDS bulan ini, dimana laporan tersebut menunjukkan penurunan sebesar 17 persen dari jumlah orang terkena infeksi baru dibandingkan dari 9 tahun belakangan. Sejak tahun 2001, telah terjadi penurunan sebesar 15 persen di daerah Afrika, 25 persen di Asia Timur dan 10 persen di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Namun demikian terjadi kenaikan di Eropa Timur dan Asia Tengah.

Walaupun angka tersebut menggembirakan, namun tingkat terjadinya infeksi baru masih relatif tinggi, yaitu 7,400 setiap harinya. Degan tidak tersedianya vaksin untuk menyembuhkan, tidak ada cara lain guna mencegah penularan virus HIV ini selain dari pemberian edukasi tentang cara penularan virus tersebut sehingga masyarakat dapat mengikuti gaya hidup yang sehat dan aman.

Sekitar 34 juta orang di dunia kini menderita HIV dan angka ini menunjukkan kenaikan (dibandingkan dengan angka di tahun 2007 yaitu 33.2juta) yang diakibatkan oleh infeksi tingkat tinggi maupun sebagai akibat dari pengembangan akses perawatan Anti-Retroviral yang selain berakibat pengurangan jumlah kematian dari penderita AIDS (5,500 setiap harinya, dibandingkan di tahun 2007 yaitu 5,700), namun juga mengakibatkan 5 orang terjangkit untuk 2 orang yang terselamatkan.

Sejak tahun lalu, Standard Chartered telah memperbesar tingkat edukasi *Living with HIV* dengan meluncurkan situs www.vir.us, sebuah situs interaktif pembelajaran yang menyuguhkan edukasi HIV dan AIDS dengan format yang menyenangkan dan mudah dimengerti. Situs ini ditujukan untuk dapat dipahami oleh masyarakat dengan usia 15-24 tahun, dimana kelompok usia ini merupakan 40 persen dari total infeksi baru. Menurut survey yang dilakukan oleh Bank, sekitar 80 persen kalangan remaja cenderung menggunakan internet untuk melakukan pencarian informasi seputar permasalahan kesehatan dan seksual. Situs ini merupakan situs edukasi HIV dan AIDS yang pertama dan tersedia di 12 bahasa termasuk Bahasa Indonesia.

-Ends-

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

A Arno Kermaputra

Country Head Corporate Affairs

Standard Chartered Bank Indonesia

Tel: 021- 57999000 Fax: 021-5719625

Email: CorporateAffairs_Indonesia@sc.com

Catatan Redaksi:

Standard Chartered – memimpin di Asia, Afrika dan Timur Tengah

Standard Chartered PLC adalah bank internasional terkemuka, terdaftar di bursa efek London, Hong Kong dan Mumbai. Bank ini telah beroperasi selama lebih dari 148 tahun di berbagai pasar yang paling berkembang pesat di dunia, dan sekitar 90 persen pendapatan serta keuntungannya diperoleh dari Asia, Afrika dan Timur Tengah. Fokusnya pada wilayah geografis tertentu serta komitmen untuk membina hubungan mendalam dengan para klien dan nasabah, telah mendorong pertumbuhan Bank ini dalam beberapa tahun terakhir.

Dengan 1.700 cabang di 70 negara, Standard Chartered menawarkan suatu kesempatan karir internasional yang amat menarik dan menantang bagi lebih dari 80.000 karyawannya. Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang, dan dipercaya di seluruh dunia dalam menjaga standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan, serta keragaman karyawannya. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered diekspresikan melalui suatu komitmen *brand*, yaitu 'Here for good'

Sebagai salah satu dari bank tertua di Indonesia, Standard Chartered Bank memiliki lebih dari 148 tahun sejarah di negeri ini sejak tahun 1863. Dengan 18 kantor cabang di enam kota utama Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan, serta dukungan sekitar 17.000 lebih jaringan ATM Bersama, menjadikan Bank ini sebagai salah satu bank internasional yang memiliki jejak geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered Bank juga merupakan investor utama di Permata Bank dan telah mengakuisisi penuh American Express Bank.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: www.standardchartered.com.

Lebih lanjut mengenai *Living with HIV*:

Program sosial dari Standard Chartered '*Living with HIV*' dimulai sebagai sebuah kampanye internal perihal edukasi HIV di tempat kerja sebelum akhirnya diluncurkan kepada masyarakat luas. Keberhasilan investasi komunitas Standard Chartered Bank ini sebagian besar dikarenakan berbagai variasi kemitraan-dengan bisnis, yayasan dan institusi akademik - yang memungkinkan perusahaan untuk membawa program kerja tersebut untuk skala yang lebih besar.

Melalui kerjasama dengan organisasi lain ini, Bank menargetkan untuk dapat memberikan edukasi kepada satu juta orang tentang HIV dan AIDS pada tahun 2010, dengan menggunakan sumber daya, model dan alat-alat - termasuk modul online e-learning dan situs interaktif, www.vir.us - dimana situs tersebut telah dikembangkan dengan bekal pengalaman selama 10 tahun memberikan edukasi terhadap karyawannya. Situs edukasi HIV tersebut tersedia dalam 12 bahasa, dan *Living with HIV* menggunakan jaringan relawan dari "HIV Champions" yang mendidik relawan mereka tentang HIV-termasuk komponen-komponen pada pengurangan stigma dan mendorong orang untuk melakukan pengecekan HIV.

